

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil observasi pada pertemuan 1 sebelum di terapkan metode pembelajaran eksperimen terhadap keterampilan proses sains anak pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Permata di jalan Bulak Rukem Timur I-H no 9 Surabaya pada tahun ajaran 2016-2017, minat belajar anak masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru masih mendominasi kegiatan dan guru kurang maksimal dalam mengajarkan belajar sains. Sehingga menimbulkan anak kurang berminat dalam kegiatan belajar sains, oleh karena itu diperlukan suatu metode yang menyenangkan bagi anak. Hal ini disesuaikan dengan prinsip pengajaran di Taman Kanak-Kanak yaitu bermain sambil belajar. Anak harus diberi kesempatan untuk belajar secara optimal, kapan saja, dimana saja implementasinya berwujud dengan memberi kesempatan pada anak untuk melihat, mengamati dan menyentuh benda-benda yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan hasil pertemuan 2 dapat diketahui bahwa minat anak dalam belajar sains mulai mengalami peningkatan walaupun masih ada anak yang belum bisa fokus terhadap pembelajaran sains yang diterangkan guru di depan kelas, hal ini bisa juga disebabkan karena anak masih belum mampu mengerti dalam penjelasan guru.

Pada hasil pertemuan 3 mulai terlihat kemampuan belajar sains anak secara keseluruhan mengalami peningkatan lebih optimal pada pelaksanaan pembelajaran eksperimen terhadap keterampilan proses sains pada kelompok B, minat belajar anak lebih terlihat aktif dan kreatif dalam pembelajaran kelas.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan keterampilan mengamati anak di TK. Permata jalan Bulak Rukem Timur I-H no.9 Surabaya guru mengembangkan keterampilan dengan memperkenalkan dan menjelaskan media, dengan melibatkan anak dalam menggunakan media saat pembelajaran sains berlangsung, membuat anak senang dan anak dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta lebih tertarik akan ilmu sains.
2. Metode pembelajaran eksperimen dapat meningkatkan pemahaman konsep sains di TK. Permata yang mampu mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses sains.

3. Setelah diuraikan dapat diketahui bahwa minat belajar anak kelompok B dapat meningkat melalui pembelajaran eksperimen sains dengan cara lebih optimal.

Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran eksperimen dapat meningkatkan pemahaman konsep sains.

Berdasarkan paparan tersebut tampak jelas bahwa metode pembelajaran eksperimen berpengaruh terhadap keterampilan proses sains pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Permata I-H no.9 Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan telah berhasil meningkatkan belajar siswa terhadap eksperimen sains, maka diharapkan bisa bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

- a. Pada dasarnya siswa memiliki minat untuk belajar eksperimen sains yang baik, untuk itu diperlukan usaha dan tingkat konsentrasinya meningkat melalui metode pembelajaran eksperimen
- b. Guru perlu kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan berbagai metode dan media dalam pembelajaran yang menyenangkan
- c. Guru hendaknya lebih memperhatikan terhadap kebutuhan anak didiknya yang berkaitan dengan pembelajaran eksperimen sains

2. Bagi Lembaga

- a. Pembelajaran sains perlu ditingkatkan pada anak sehingga minat belajar akan eksperimen sains bisa berkembang dengan baik
- b. Untuk menunjang proses belajar, lembaga perlu menyediakan media khususnya untuk pembelajaran sains
- c. Untuk menambah wawasan guru tentang berbagai model pembelajaran, hendaknya lembaga mengikut sertakan dalam seminar dan pelatihan guna meningkatkan profesionalisme dalam mengajar

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya aktif dalam berbagai aktifitas yang diberikan oleh guru

- b. Siswa hendaknya sungguh-sungguh dan konsentrasi penuh saat kegiatan bermain dan belajar

Saran berikut di atas hendaknya bisa dipergunakan dengan bijaksana sebab anak usia dini adalah usia emas anak-anak untuk menikmati masa kecil dengan semangat dan ceria, sekiranya saran bisa dipergunakan sebagai rekomendasi untuk penulis yang lain.